

BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen). Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Maka dari itu guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Pada Desember 2004 Presiden Susilo Bambang Yudoyono mencanangkan guru sebagai profesi, sejak saat itu muncul UU No. 20 Tahun 2003 yang mengatur hak kewajiban guru yang muaranya adalah kesejahteraan dan kompetensi guru. Selanjutnya pemerintah kembali membuat Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, dimana pemerintah mensyaratkan adanya kompetensi, sertifikasi, dan kesejahteraan guru dan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menekankan tiga aspek penting dalam peningkatan kualitas pendidikan dilihat dari tenaga pendidik dan kependidikannya yakni kualifikasi, sertifikasi dan kesejahteraan. Selanjutnya diikuti dengan keluarnya Permendiknas nomor 18 tahun 2007 yang mengatur tentang sertifikasi guru dalam jabatan. Mulai tahun 2009 landasan hukum pelaksanaan sertifikasi dalam jabatan adalah peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang guru.

1 2 Berdasarkan peraturan di atas maka yang bisa dilakukan oleh para guru agar dapat meningkatkan profesionalismenya salah satunya dengan menempuh program sertifikasi guru. Syafarudin (2008:33-34), Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi profesional adalah dengan cara sertifikasi. Makna sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik pada guru, sertifikat pendidik adalah sebuah sertifikat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Dari teori di atas, sertifikasi guru tidak hanya bertujuan untuk mendapat sertifikat pendidik saja namun dengan adanya sertifikasi diharapkan guru sebagai tenaga pendidik akan meningkat sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Dengan kemampuan yang memenuhi standar minimal dan kesejahteraan yang memadai diharapkan kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran meningkat, kualitas pembelajaran yang meningkat diharapkan akan terjadi peningkatan prestasi belajar siswa sehingga tujuan pendidikan nasional akan tercapai dengan baik. Menurut Nana Sudjana (1988) dalam User Usman. Moh (2005:2). kurangnya pengakuan masyarakat terhadap profesi guru disebabkan oleh beberapa hal, adanya pandangan masyarakat bahwa siapa pun bisa menjadi guru, dimana banyak guru yang belum menghargai profesinya, apalagi berusaha mengembangkan profesinya sebagai seorang pendidik dan kurangnya guru di daerah terpencil, memberikan peluang untuk mengangkat seseorang yang tidak mempunyai keahlian untuk menjadi guru. Dilihat dari anggapan di atas guru harus bisa menepis anggapan-anggapan tersebut dan guru harus bisa menjadi orang yang inspiratif yang selalu mengikuti perkembangan dan senantiasa mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Untuk itu maka sebaiknya guru meningkatkan kinerjanya. Kinerja atau (performance) menurut LAN yang dikutip oleh Mulyasa (2004:136) adalah prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja atau unjuk kerja, hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas 3 yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan tercermin baik untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kinerja guru yang baik tidak terlepas dari seseorang guru yang professional. Adapun data awal yang diperoleh oleh peneliti dari tempat yang diteliti yaitu SMA Negeri 1 Takalar sebagai berikut. Tabel 1. Data Guru yang Tersertifikasi No Jalur Sertifikasi Status Guru tersertifikasi 1 Portofolio PNS 22 2 PLPG PNS 39 Jumlah Guru tersertifikasi 61

Sumber: SMA Negeri 1 Takalar (data diolah) Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jalur yang dilalui oleh guru pada SMA Negeri 1 Takalar dalam memperoleh sertifikasi ada dua jalur yaitu jalur sertifikasi portofolio dan jalur sertifikasi PLPG. Untuk jalur sertifikasi portofolio sebanyak 22 orang dan untuk jalur sertifikasi PLPG sebanyak 39 orang. Hal ini menunjukkan bahwa guru di SMA Negeri 1 Takalar banyak yang tersertifikasi melalui jalur sertifikasi PLPG. Dimana dalam jalur PLPG guru harus mengikuti beberapa pelatihan, agar guru dapat meningkatkan profesionalismenya dan lebih menguasai kompetensi yang dimiliki Untuk penilaian kinerja guru pada tahun 2011 dilaksanakan melalui Daftar Penilaian Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (DP3). Adapun indikatornya adalah kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketataan, kejujuran, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan. Berdasarkan indikator tersebut kinerja guru di tahun 2011 di 4 SMA Negeri 1 Takalar rata-rata memiliki skor 70-80 dimana kategori ini dikatakan (cukup baik) dan indikator yang perlu diperhatikan berdasarkan penilaian tersebut adalah prestasi kerja. (Database SMA Negeri 1 Takalar ). Berdasarkan data awal yang diperoleh dapat dilihat bahwa, pada SMA Negeri 1 Takalar hampir semua guru yang berstatus PNS sudah lulus sertifikasi dan rata-rata skor DP3 di SMAN 1 Takalar 70 – 80 yang dikategorikan cukup baik. Dimana seharusnya guru yang telah mengikuti jalur sertifikasi memiliki skor yang lebih baik lagi. Dipilihnya SMA Negeri 1 Takalar dikarenakan guru yang mengajar di sekolah tersebut sebagian besar mengikuti sertifikasi, hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengungkap apakah ada pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru. Berdasarkan uraian di atas maka penulis terdorong untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Takalar”. B. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Takalar? C. Tujuan Penelitian Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui besarnya pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Takalar. D. Manfaat Hasil Penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: 5 1. Manfaat Teoritis; a) untuk memperluas wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai Sertifikasi dan Kinerja Guru b) sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya 2. Manfaat Praktis; a) sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan bagi SMA Negeri 1 Takalar mengenai Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Takalar. b) memberikan kontribusi bagi para guru yang telah disertifikasi agar lebih meningkatkan kinerjanya.